

- Intisari:** Anak-anak yang manis, Sang Ayah telah datang untuk memindahkan Anda dari kedalaman neraka. Untuk inilah Anda anak-anak mengundang Sang Ayah kemari.
- Pertanyaan:** Mengapa Anda anak-anak disebut sebagai pengrajin terhebat? Kerajinan apa yang Anda buat?
- Jawaban:** Anda anak-anak mengerjakan kerajinan yang sedemikian hebat sehingga seluruh dunia ini menjadi baru. Untuk ini, Anda tidak membawa bata dan semen, tetapi Anda mengubah dunia menjadi baru dengan melakukan perziarahan ingatan. Anda memiliki kebahagiaan karena Anda sedang membangun dunia baru. Anda kemudian akan menjadi master surga.

Om shanti. Sang Ayah rohani duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, anak-anak yang termanis. Ketika Anda meninggalkan desa Anda untuk datang kemari, intelek Anda paham bahwa Anda sedang pergi ke sekolah Shiva Baba. Anda bukan pergi untuk mendapatkan pandangan sekilas dari seorang sadhu atau orang suci, maupun hendak mendengarkan pembacaan kitab suci. Anda paham bahwa Anda sedang pergi menjumpai Shiva Baba. Orang-orang di dunia meyakini bahwa Shiva tinggal di atas sana. Namun, ketika mereka mengingat Beliau, mereka tidak duduk dengan mata terbuka. Mereka bermeditasi dengan mata terpejam, karena mereka mengingat sosok Shiva linggam dalam mental mereka. Saat mereka pergi ke Kuil Shiva dan mengingat Beliau, mereka melihat ke atas, atau mengingat kuil itu. Ada banyak orang yang duduk dengan mata terpejam. Mereka yakin bahwa jika pandangan mereka tertarik kepada nama maupun wujud siapa pun, upaya spiritual mereka akan terputus. Anda anak-anak sekarang mengetahui bahwa meskipun Anda dahulu mengingat Shiva Baba, sebagian di antara Anda juga mengingat Shri Krishna, ada yang mengingat Rama, dan yang lainnya mengingat guru mereka. Orang-orang membuat bandul kalung kecil berisi foto guru mereka dan mengenakannya. Mereka juga membuat bandul kalung berisi Gita berukuran kecil dan mengenakannya. Semuanya seperti itu di jalan pemujaan. Mereka mengingat Tuhan selagi duduk di rumah. Mereka melakukan perziarahan sambil mengingat Tuhan. Mereka tetap menyimpan gambar di rumah dan memujanya, tetapi sudah menjadi tradisi di jalan pemujaan bagi mereka untuk melakukan perziarahan, selama kelahiran demi kelahiran. Mereka pergi ke empat penjuru mata angin dalam perziarahan. Mengapa mereka berbicara tentang empat perziarahan? Karena mereka berkeliling ke empat penjuru mata angin: timur, barat, utara, dan selatan. Ketika jalan pemujaan dimulai, hanya ada pemujaan bagi Yang Esa. Itu disebut pemujaan yang tak tercemar. Anda awalnya satopradhan, tetapi pada saat ini, Anda tamopradhan. Pemujaan juga menjadi tercemar dan mereka terus mengingat banyak sosok. Mereka bahkan memuja badan-badan tamopradhan yang terbuat dari lima unsur alam. Oleh sebab itu, mereka memuja sifat-sifat buruk yang tamopradhan. Akan tetapi, tidak ada seorang pun di antara mereka yang memahami hal-hal ini. Meskipun mereka mungkin duduk di sini, yoga intelek mereka terus mengembara ke tempat lain. Anda anak-anak tidak boleh duduk di sini dengan mata terpejam untuk mengingat Shiva Baba. Anda paham bahwa Sang Ayah adalah Sang Penghuni hunian yang sangat jauh. Beliau datang dan memberikan shrimat kepada Anda, anak-anak. Anda akan menjadi manusia-manusia ilahi yang luhur jika Anda mengikuti shrimat. Keseluruhan kerajaan ilahi sekarang sedang didirikan. Selagi duduk di sini, Anda sedang mendirikan kerajaan ilahi Anda. Sebelum ini, Anda tidak mengetahui cara kerajaan itu didirikan. Anda sekarang tahu bahwa Baba adalah Ayah Anda, dan bahwa Beliau menjadi Sang Pengajar yang mengajar Anda, dan selanjutnya Beliau membawa Anda pulang

bersama-Nya serta memberikan keselamatan kepada Anda. Guru-guru itu tidak bisa memberikan keselamatan kepada siapa pun. Di sini, Anda menerima penjelasan bahwa hanya Yang Esalah Sang Ayah, Pengajar, dan Satguru. Anda menerima warisan Anda dari Sang Ayah. Sang Satguru memindahkan Anda dari dunia lama ini ke dunia baru. Ibu-ibu tua tidak mampu memahami semua hal ini. Hal yang utama bagi mereka adalah menyadari diri sebagai jiwa dan mengingat Shiva Baba. Anda harus duduk dan menjelaskan kepada ibu-ibu tua itu dalam bahasa yang sederhana, “Kita adalah anak-anak Shiva Baba dan Beliau akan memberikan warisan surga kepada kita.” Semua jiwa berhak mengklaim warisan dari Sang Ayah. Kematian sudah menanti di ambang pintu. Dunia lama ini pasti akan menjadi baru. Kemudian, dunia baru itu selanjutnya menjadi tua. Untuk membangun rumah baru, hanya diperlukan beberapa bulan, tetapi rumah itu perlu waktu 100 tahun untuk menjadi tua kembali. Anda anak-anak sekarang tahu bahwa dunia lama ini akan dihancurkan. Peperangan yang akan terjadi itu nantinya terulang kembali sesudah 5000 tahun berlalu. Ibu-ibu tua tidak mampu memahami keseluruhan hal ini. Sudah menjadi tugas Anda, para pengajar, untuk menjelaskan kepada mereka. Bagi mereka, bahkan satu kalimat pun sudah cukup: “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah.” Anda, sang jiwa, adalah penghuni hunian tertinggi. Kemudian, Anda turun kemari dan mengenakan badan untuk memainkan peran Anda. Jiwa-jiwa memainkan peran kebahagiaan dan kesengsaraan di sini. Hal utama yang Sang Ayah katakan adalah: “Ingatlah Saya dan daratan kebahagiaan.” Dengan mengingat Sang Ayah, dosa-dosa Anda akan terhapus dan Anda akan pergi ke surga. Semakin banyak Anda sekarang mengingat Sang Ayah, semakin banyak juga dosa Anda yang terhapus. Ibu-ibu tua sudah terbiasa mendengarkan kisah-kisah keagamaan di berbagai perkumpulan spiritual. Mereka harus berulang kali diingatkan kembali untuk mengingat Sang Ayah. Di sekolah, Anda belajar, bukan mendengarkan kisah-kisah keagamaan. Anda sudah mendengar banyak cerita di jalan pemujaan, tetapi semua itu tidak mengandung manfaat. Anda tidak mampu berpindah dari dunia kotor ini ke dunia baru. Manusia tidak mengenal Sang Ayah, Sang Pencipta, maupun ciptaan Beliau. Mereka mengatakan, “*Neti, neti* (bukan ini, bukan itu).” Sebelumnya, Anda juga tidak tahu. Anda sekarang sudah benar-benar mengenal jalan pemujaan. Ada banyak orang yang memiliki patung di rumah mereka. Entah di kuil, entah di rumah, itu sama saja. Beberapa suami memberi tahu istri-istri mereka, “Tempatkan saja patung di rumah dan pujalah itu. Untuk apa kau pergi berkeliling ke luar?” Akan tetapi, mereka memiliki perasaan pemujaan yang mendorong mereka pergi ke kuil. Anda sekarang paham bahwa melakukan perziarahan berarti tersandung-sandung di jalan pemujaan. Anda sudah begitu sering mengelilingi siklus 84 kelahiran. Di zaman emas dan perak, tidak ada perziarahan. Di sana juga tidak ada kuil dan sebagainya. Semua perziarahan dan lain-lain itu hanya berlangsung di jalan pemujaan. Tak satu pun dari hal-hal itu dilakukan di jalan pengetahuan ini. Itu disebut pemujaan. Tak seorang pun, kecuali Yang Esa, mampu memberikan pengetahuan ini kepada Anda. Ada keselamatan melalui pengetahuan. Hanya Sang Ayahlah Sang Pemberkah Keselamatan. Tidak ada seorang pun yang bisa menyebut Sang Ayah sebagai “Shri Shri”. Beliau tidak memerlukan gelar. Orang-orang hanya memuji keagungan Beliau. Mereka memanggil Beliau “Shiva Baba”. Anda memanggil-manggil Sang Ayah, “Shiva Baba, kami sudah menjadi tidak suci! Datanglah dan sucikanlah kami!” Manusia sudah terbenam sampai ke leher mereka dalam rawa-rawa jalan pemujaan. Mereka terperangkap di situ dan selanjutnya memanggil-manggil. Mereka sepenuhnya terperangkap dalam rawa racun sifat-sifat buruk. Mereka terperangkap seiring menuruni anak tangga. Tidak ada seorang pun yang mengetahui apa yang harus dilakukan, jadi mereka pun berkata, “Baba, keluarkan kami dari sini!” Maka, sesuai dengan drama, Baba harus datang. Sang Ayah berkata, “Saya harus mengeluarkan semua jiwa dari rawa ini. Rawa ini disebut kedalaman neraka ekstrem.” Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskannya. Orang-orang itu tidak mengetahui hal ini. Cobalah lihat, undangan semacam apa yang Anda sampaikan

kepada Sang Ayah! Undangan biasanya disampaikan untuk pesta pernikahan dan sebagainya. Namun, Anda berkata, “Wahai, Baba, Sang Penyuci, datanglah ke dunia lama Rahwana ini. Kami sudah terbenam di dalamnya sampai ke leher kami.” Tidak ada seorang pun yang sanggup mengeluarkan kita dari situ, kecuali Sang Ayah. Anda juga mengatakan, “Shiva Baba, Sang Penghuni hunian yang sangat jauh.” Ini adalah kerajaan Rahwana. Semua jiwa sudah menjadi tamopradhan, maka mereka pun memanggil-manggil, “Datanglah dan sucikanlah kami!” Mereka menyanyi dengan suara lantang, “Wahai, Sang Penyuci! Ramanya Sita!” Namun, bukan berarti bahwa mereka hidup suci. Ini adalah dunia yang tidak suci; inilah kerajaan Rahwana, dan Anda terperangkap di dalamnya. Inilah sebabnya, Anda menyampaikan undangan ini, “Baba, datanglah dan keluarkan kami dari kedalaman neraka ekstrem ini.” Maka, Sang Ayah harus datang. Beliau adalah Pelayan Anda yang begitu patuh. Anda anak-anak sudah menyaksikan kesengsaraan tanpa batas di dalam drama ini. Waktu terus berjalan. Satu detik tidak mungkin sama seperti detik berikutnya. Sang Ayah sekarang sedang mengubah Anda menjadi seperti Lakshmi dan Narayana, kemudian Anda akan memerintah sepanjang setengah siklus. Ingatlah ini dalam kesadaran Anda. Hanya tersisa sangat sedikit waktu, sekarang. Ketika kematian mulai berlangsung, orang-orang akan kebingungan. Begitu banyak peristiwa akan terjadi dalam waktu singkat. Ada yang langsung terkena serangan jantung begitu mereka mendengar suara letusan. Ada yang akan mati dengan cara sedemikian rupa, jangan tanya lagi! Cobalah lihat, ada banyak ibu tua yang sudah datang. Ibu-ibu malang yang tak berdaya ini tidak mampu memahami apa pun. Ketika mereka melihat orang lain melakukan perziarahan, mereka juga bersiap-siap untuk ikut pergi. Anda sekarang memahami bahwa makna perziarahan di jalan pemujaan berarti menurun dan menjadi tamopradhan. Perziarahan Anda ini adalah perziarahan teragung. Dengan inilah Anda pergi dari dunia yang tidak suci ke dunia yang suci. Jadi, Anda setidak-tidaknya harus mengingatkan anak-anak Shiva Baba. Tanyalah mereka, “Apakah Anda mengingat Shiva Baba?” Bahkan seandainya mereka hanya mendengar sedikit, mereka akan pergi ke surga. Mereka pasti menerima buah ini. Akan tetapi, melalui studi inilah Anda menerima status. Ada begitu banyak perbedaan dalam status. Ada perbedaan bagaimana siang dan malam antara mereka yang tertinggi dan mereka yang terendah. Ada perbedaan besar antara seorang Perdana Menteri dan seorang pelayan. Semuanya berurutan dalam suatu kerajaan. Di surga juga akan ada kerajaan, tetapi di sana tidak akan ada jiwa-jiwa berdosa yang kotor dan penuh sifat buruk. Itu adalah dunia tanpa sifat buruk. Anda mengatakan bahwa Anda pasti akan menjadi Lakshmi dan Narayana. Ketika ibu-ibu tua melihat Anda mengangkat tangan, mereka ikut mengangkat tangan; mereka tidak memahami apa pun. Kendati demikian, karena mereka sudah datang kepada Sang Ayah, mereka akan pergi ke surga. Namun, tidak semua orang bisa menerima status yang sama; rakyat pasti juga harus ada. Sang Ayah berkata, “Sayalah Tuhan Bagi Yang Miskin.” Inilah sebabnya, Baba senang melihat anak-anak yang miskin. Betapa pun kayanya seorang multi-miliuner, orang miskin mampu mengklaim status yang lebih tinggi sepanjang 21 kelahiran dibandingkan orang itu. Ini juga bagus. Ketika ibu-ibu tua datang kemari, Sang Ayah senang, karena setidak-tidaknya, mereka bisa pergi ke daratan Shri Krishna. Ini adalah daratan Rahwana. Di antara Anda, mereka yang belajar dengan baik akan bisa menimang Shri Krishna di pangkuan Anda. Rakyat tidak mungkin diizinkan masuk ke istana. Mereka mungkin bisa melihatnya sekilas, sama seperti Paus mengizinkan umatnya melihatnya sekilas melalui jendela. Ratusan ribu orang berkumpul di luar hanya untuk melihatnya sekilas. Kendati demikian, untuk apa mereka ingin melihatnya sekilas? Hanya Sang Ayah Yang Esalah satu-satunya yang senantiasa suci, dan Beliau datang untuk menyucikan kita. Beliau mengubah seluruh dunia ini menjadi satopradhan. Lima sifat buruk tidak akan ada di sana. Lima unsur alam pun menjadi satopradhan; mereka akan menjadi pelayan-pelayan Anda. Iklim di sana tidak pernah begitu panas sampai mengakibatkan kerugian. Lima unsur alam bekerja dengan sistematis. Di sana tidak pernah terjadi kematian sebelum

waktunya. Karena Anda sekarang sedang menuju ke surga, Anda harus menjauhkan yoga intelek Anda dari neraka. Sama seperti ketika Anda membangun rumah baru, intelek Anda menjauh dari rumah lama. Intelek Anda tertarik kepada rumah baru. Akan tetapi, ini merupakan aspek yang tak terbatas. Dunia baru sedang didirikan dan dunia lama akan dihancurkan. Andalah jiwa-jiwa yang sedang membangun dunia baru surga. Anda adalah pengrajin-pengrajin yang sangat ahli. Anda sedang membangun surga bagi diri Anda sendiri. Anda adalah pengrajin-pengrajin yang begitu hebat, karena Anda membangun dunia baru surga dengan melakukan perziarahan ingatan. Bahkan seandainya Anda hanya sedikit mengingat Baba, Anda akan pergi ke surga. Anda sedang menciptakan surga Anda secara tersamar. Anda paham bahwa Anda sekarang akan meninggalkan badan yang Anda kenakan sekarang, kemudian pergi dan tinggal di surga. Oleh sebab itu, jangan pernah melupakan Baba yang tak terbatas. Anda kini sedang belajar untuk pergi ke surga. Anda sedang berupaya untuk mendirikan kerajaan Anda. Kerajaan Rahwana ini akan segera dihancurkan. Oleh karena itu, Anda seharusnya merasa begitu bahagia dalam hati. Kita sudah berulang kali mendirikan surga sebelumnya. Kita sudah mengklaim kerajaan dan juga kehilangan kerajaan itu, berulang kali sebelumnya. Jika Anda bisa mengingat ini, itu sangat bagus. Kita dahulu adalah master surga. Sang Ayahlah yang menjadikan kita sedemikian rupa. Ingatlah Sang Ayah, maka dosa-dosa Anda akan terbakar habis. Anda sedang mendirikan surga dengan cara yang sedemikian mudah. Ada begitu banyak hal yang telah diciptakan untuk penghancuran dunia lama. Seluruh dunia lama ini akan dihancurkan melalui bencana alam, peluru kendali, dan sebagainya. Sang Ayah sekarang telah datang untuk memberikan petunjuk yang terluhur kepada Anda dan mendirikan surga yang luhur. Anda harus ingat dalam intelek Anda bahwa Anda sudah berulang kali mendirikan surga. Anda sudah berulang kali mengklaim kerajaan Anda dan juga berulang kali kehilangan kerajaan itu sesudahnya. Teruslah memutar ini dalam intelek Anda dan juga bicarakan hal-hal ini dengan satu sama lain. Jangan membuang-buang waktu Anda dengan membicarakan hal-hal duniawi. Ingatlah Sang Ayah dan jadilah pemutar-pemutar chakra kesadaran diri. Di sini, Anda anak-anak harus mendengarkan semua ini dengan sangat cermat dan mencernanya baik-baik. Anda harus terus-menerus memikirkan tentang apa yang Baba katakan. Anda benar-benar harus mengingat Shiva Baba dan warisan. Sang Ayah telah membawakan surga bagi Anda di telapak tangan-Nya. Anda juga harus menjadi suci. Jika Anda tidak menjadi suci, Anda harus menanggung hukuman dan selanjutnya menerima status yang sangat rendah. Jika Anda ingin mengklaim status tinggi di surga, resapkanlah ini baik-baik. Sang Ayah menunjukkan jalan yang begitu mudah kepada Anda. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Dengarkanlah dengan cermat segala sesuatu yang Sang Ayah beri tahukan kepada Anda, kemudian cernalah itu baik-baik. Jangan membuang-buang waktu untuk membicarakan hal-hal duniawi.
2. Jangan duduk mengingat Sang Ayah dengan mata terpejam. Agar bisa pergi ke kerajaan Shri Krishna, Anda harus belajar dengan tekun.

**Berkah:** Semoga Anda merayakan pertemuan dalam perkumpulan (mela) dengan menjauhkan mental dan intelek Anda dari kekacauan (jamela) dan terbebas darinya. Sebagian anak berpikir bahwa ketika kekacauan yang mereka hadapi berakhir, tahapan dan pelayanan mereka akan menjadi baik, tetapi kekacauan itu bagaikan gunung. Gunung itu

tidak akan bergerak, jadi Anda harus menjauhkan mental dan intelek Anda dari kekacauan tersebut dengan tahapan terbang dan melampaui gunung huru-hara itu. Anda kemudian akan merasakan bahwa gunung tersebut mudah diatasi. Di tengah dunia kekacauan, pasti akan ada banyak kekacauan, tetapi Anda akan selalu terbebas darinya dan mampu merayakan pertemuan dalam perkumpulan.

**Slogan:**

Mereka yang memainkan peran pahlawan dalam sandiwara tak terbatas ini adalah aktor pahlawan.

**\*\*\*OM SHANTI\*\*\***